

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setiap sekolah memiliki strategi yang berbeda beda dalam melakukan pembelajaran apalagi sekolah reguler yang sudah menyelenggarakan pendidikan inklusi pasti memiliki banyak strategi. SDN 33 Kalumbuk merupan Sekolah dasar yang sudah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan inklusi dari tahun 2017. Dari hasil penelitian melalui obsevasi ,sewancara dan dokumentasi strategi yang di terapkan oleh guru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi/hasil atau penilaian ,da[at penulis simpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran untuk ABK

Perencanaan pembelajaran untuk ABK ini diawali dengan asesmen awal yang mendalam, bukan hanya untuk mengidentifikasi area kesulitan, tetapi juga kekuatan dan gaya belajar unik masing-masing siswa. Asesmen ini sebaiknya melibatkan observasi langsung, wawancara dengan orang tua, dan jika memungkinkan, data dari profesional lain seperti psikolog atau terapis. Hasil asesmen ini akan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) atau Tujuan Pembelajaran Individual (TPI) yang spesifik untuk setiap siswa. RPI ini harus mencakup tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang realistis, terukur, dan relevan dengan kebutuhanpeserta

didik, misalnya "peserta didik mampu menjumlahkan dua bilangan dua angka tanpa menyimpan menggunakan benda konkret" atau "Siswa mampu mempertahankan perhatian pada tugas selama 5 menit dengan bimbingan visual." Selanjutnya, guru perlu melakukan adaptasi kurikulum dari standar kurikulum reguler. Ini berarti menyederhanakan materi, memecah konsep besar menjadi langkah-langkah yang lebih kecil dan mudah dipahami, serta menentukan prioritas konsep yang paling esensial dan fungsional bagi kehidupan peserta didik. Sebagai contoh, dalam materi bilangan, fokus mungkin lebih pada pemahaman nilai tempat dasar dan operasi hitung sederhana yang relevan untuk kehidupan sehari-hari, daripada perhitungan yang sangat kompleks. Pendidik juga harus merancang materi ajar yang adaptif, dengan penggunaan visual yang dominan seperti kartu bergambar, grafik, mind map, dan alat peraga konkret (misalnya blok Dienes, manik-manik, atau benda-benda sekitar) untuk mendukung pemahaman Slow Learner dan ADHD, sekaligus memfasilitasi pemahaman bahasa bagi Speech Delay.

2. Pelaksanaan strategi pembelajaran

Setiap sesi pembelajaran dimulai dengan mengingat kembali rutinitas yang sudah dibuat. Misalnya, tunjukkan jadwal hari ini menggunakan gambar atau kartu aktivitas. Berikan instruksi pembuka yang sangat singkat dan jelas mengenai apa yang akan dipelajari dan apa tujuan utamanya. Ucapkan instruksi dengan nada suara yang

tenang dan jelas, pastikan kontak mata (jika memungkinkan) dengan siswa. Untuk anak dengan Speech Delay, gunakan isyarat tangan atau tunjuk gambar saat Anda berbicara untuk memperkuat pemahaman. Bagi siswa ADHD, berikan 'pancingan' perhatian, seperti "Lihat ibu!" atau "Dengar ini!" sebelum memberikan instruksi penting.

3. Penilaian

Penilaian harus selalu melibatkan tugas-tugas yang mudah dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Tidak hanya tes tulis, libatkan peserta didik dalam aktivitas nyata seperti menghitung benda, mengurutkan kartu angka, atau membagikan sesuatu secara rata. Penggunaan alat peraga konkret sangat esensial karena membantu siswa dengan Slow Learner dan ADHD dalam pemahaman, serta memfasilitasi komunikasi bagi Speech Delay.

B. SARAN

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, di harapkan dapat menjadi acuan agar menjadi tambahan serta wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang penelitian ini agar memperkaya temuan peneliti.
2. Bagi pihak SDN 33 Kalumbuk ,hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk memberikan dorongan ke pada guru kelas sekaligus guru pembimbing khusus agar selalu

menggunakan strategi yang baik dan tepat agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amka, *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021).
- Amrulloh, M. Afif. *Sistem Penilaian dalam Pembelajaran*, Jurnal IAIN Raden Intan Lampung.
- Asrori. Mohammad. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Jurnal Madrasah. Vol. 5. No.2. 2013.
- Asrori, *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. (Banyumas: Pena Persada, 2020)
- Amka., 2017 “Implementasi Pendidikan Karakter Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Reguler ”*Journal of Islamic Elementary School*.
- Desmita. 2017., *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. .
- Erawati, Ika Leli dkk., 2016., “Pendidikan Karakter Bangsa Pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusif”. *Jurnal Studi Sosial*.
- Graninda, Dandang., 2015., *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hastuti, Duwi., 2016 “Pengembangan Harga Diri Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- IG, K, Wardani., 2016., *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Ilahi, Takdir. Muhammad.2013., “ *Pendidikan Inklusif Konsep & Aplikasinya.* ” Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khakim, Abwatie Al dkk.2017.,” Aksesibilitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam lingkup Pendidikan Sekolah inklusi di Karisidenan Surakarta”. *Journal of Disability Studies (IJDS).*
- Marlina, 2014., “Ketrampilan Sosial Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Inklusif.” *Jurnal Penelitian Pendidikan.*
- Ni'matuzahroh. 2016.,*Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif* Malang:UMM Press
- Parji., 2016., “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak.” *Jurnal Studi Sosial.*
- Pratiwi, Jamilah Candra., 2016., “Sekolah Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus Tanggapam Terhadap Tantangan Kedepannya.” Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI Jawa Tengah.
- Puspita, Dwi Nikma. 2016., “Pelatihan Ketrampilan Sosial Terhadap Siswa,” *Jurnal Psikologi.*
- Putranto, Bambang.2016., *Tips Menangani Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus* yogyakarta
- Putri, Silvia Dyah Nur Octavia.2014., “Ketrampilan Sosial Pada Taman Kanak-Kanak Tahfidz.” *Jurnal Psikologi Integratif.*
- Ramadhan, M.,2013, *Pendidikan Keterampilan & Kecakapan Hidup Untuk Anak*
Jakarta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.* Cetakan Ke-20. Alfabeta. Bandung.
- Suharmin, Tin dkk,2017, “Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial

Siswa Sekolah Dasar Inklusif Berbasis *Diversity Awareness*".
Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan.